

EDUKASI PERAWATAN LUKA MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK PADA MAHASISWA SEMESTER SATU PRODI KEPERAWATAN

Andi Subandi¹, Yosi Oktarina², Bagas Setiawan³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jambi

*e-mail: andisubandi@unja.ac.id

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan akibat substansi jaringan yang rusak atau hilang sehingga dapat menyebabkan kerusakan fungsi perlindungan kulit dan dapat disertai dengan kerusakan jaringan lain. Luka dapat terjadi akibat terjatuh, kecelakaan kendaraan bermotor, trauma tajam atau tumpul, maupun proses pembedahan. Pada lingkungan masyarakat banyak ditemui kesalahan yang dilakukan pada penanganan luka. Sehingga pengetahuan yang tepat terkait jenis luka dan penanganannya sangat diperlukan oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengukur pengetahuan masyarakat tentang jenis luka dan penanganan yang tepat untuk proses penyembuhan luka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian metode kelompok control Pre-test-Post-test. Responden dalam penelitian ini 10 orang. Instrumen dari penelitian ini menggunakan tes yang terdiri dari 12 pertanyaan pilihan yang dirancang oleh kelompok peneliti yang mengacu pada jenis dan penanganan luka. Hasil dari uji Pre-test-Post-test yang dilakukan setelah penyampaian materi menggunakan Pop Up Book menunjukkan peningkatan pengetahuan jenis luka dan penanganan luka yang tepat. Simpulan hasilnya yaitu penggunaan Pop Up Book mengenai jenis dan penanganan luka dapat meningkatkan pengetahuan tentang perawatan luka.</i></p>	<p>Diajukan : 25-7-2023 Diterima : 11-10-2023 Diterbitkan : 25-10-2023</p> <p>Kata kunci: <i>Luka, Perawatan, Edukasi, Buku, Pop-Up</i></p> <p>Keywords: <i>Wound, Maintenance, Education, Book, Pop-Up</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Wound is a disconnection of tissue continuity due to damaged or missing tissue substance that can cause damage to the protective function of the skin and can be accompanied by damage to other tissues. Injuries can occur due to falls, motor vehicle accidents, sharp or blunt trauma, or surgery. In the community, there are many mistakes made in wound handling. So that proper knowledge related to the type of injury and its handling is needed by the community. The purpose of this study is to measure public knowledge about the type of wound and the appropriate handling for the wound healing process. This study used quantitative methods with a research design of the Pre-test-Post-test control group method. The respondents in this study were 10 people. The instrument of this study</i></p>	

used a test consisting of 12 selected questions designed by the research group that refers to the type and treatment of wounds. The results of the Pre-test-Post-test test conducted after material delivery using the Pop Up Book show increased knowledge of wound types and proper wound handling. The conclusion of the result is that the use of Pop Up Book regarding the type and handling of wounds can increase knowledge about wound care.

Cara mensitasi artikel:

Subandi, A., Oktarina, Y., & Setiawan, B. (2023). Edukasi Perawatan Luka Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Mahasiswa Semester Satu Prodi Keperawatan. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(3), 261-265. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh yang disebabkan oleh trauma tajam atau tumpul, perubahan suhu, paparan zat kimia, ledakan, sengatan listrik, maupun gigitan hewan. Luka dapat menyebabkan kerusakan fungsi perlindungan kulit akibat hilangnya kontinuitas jaringan epitel dengan atau tanpa kerusakan jaringan lain, seperti otot, tulang, dan saraf. Luka lecet merupakan jenis luka tertinggi yang dialami penduduk Indonesia yaitu sebanyak 70,9% dan diikuti oleh luka robek sebesar 23,2%. Sebanyak 40,9% luka disebabkan oleh terjatuh dan 40,6% oleh kecelakaan motor. Penyebab lain yaitu benda tajam atau tumpul (7,3%), transportasi darat lain (7,1%), dan kejatuhan (2,5%).

Perawatan luka masih dilakukan secara sederhana dan disamaratakan dengan suatu pola tertentu untuk berbagai kondisi dan problem luka. Perawatan luka harus menyesuaikan kondisi dan problem luka yang terjadi dan tidak selalu sama pada setiap diagnosis luka. Selain bertujuan untuk mencapai kesembuhan luka, perawatan luka bertujuan untuk memperoleh waktu penyembuhan yang lebih singkat, menghindari gangguan dan masalah yang ditimbulkan oleh luka, yang dapat berujung pada produktivitas kerja dan biaya yang dikeluarkan dalam proses penyembuhan luka. Masyarakat awam seringkali kurang memiliki pengetahuan tentang jenis luka serta cara penanganannya.

Sehingga banyak ditemui kesalahan yang dilakukan pada penanganan luka. Untuk perawatan luka yang tepat sangat menentukan proses penyembuhan pada luka. Oleh karena itu, pengetahuan yang tepat terkait luka dan penanganannya sangat diperlukan oleh masyarakat. Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai cara perawatan luka salah satunya adalah dengan media Pop-Up Book. Pop-Up Book merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3D serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Maka sangat diperlukan penjelasan yang tepat dan mudah dipahami untuk perawatan luka agar tidak terjadi kesalahan penanganan pada luka. Pemilihan Pop-Up book menjadi lebih menarik dibandingkan dengan memberikan penjelasan perawatan luka menggunakan selebaran buku biasa. Penggunaan Pop-Up Book dapat memotivasi bahkan mempermudah orang lain untuk memahami berbagai jenis luka dan cara penanganannya karena lebih menarik disertai dengan ilustrasi gambar.

METODE

Kegiatan ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dengan menggunakan metode eksperimen model one-group pretest-posttest design. Metode penelitian eksperimen ini digunakan karena dapat diketahui lebih akurat dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah kegiatan. Jumlah responden yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 10 orang mahasiswa/i semester 1 prodi keperawatan Universitas Jambi. Instrument yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kuesioner digital menggunakan gform tentang edukasi perawatan luka menggunakan media pop-up book.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil keluaran yang dicapai (output)

1. Terlaksananya sosialisasi pentingnya mengetahui bagaimana cara edukasi menggunakan model pop-up book perawatan luka yang dihadiri oleh mahasiswa keperawatan semester satu Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi yang di dukung oleh project mata kuliah keperawatan luka.
2. Terlaksananya pemberian materi menggunakan pop-up book mengenai perawatan berbagai jenis luka di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
3. Terlaksananya pemberian materi sesuai point-point yang ada di dalam materi pop-up book yang sudah di ciptakan oleh kelompok mahasiswa project mata kuliah keperawatan luka.
4. Peran mahasiswa untuk memahami pentingnya perawatan luka yang benar.
5. Dukungan secara aktif oleh dosen pengampu mata kuliah dan seluruh mahasiswa project mata kuliah keperawatan.
6. Dokumentasi kegiatan sebagai bukti terlaksananya kegiatan.

B. Fungsi dan Manfaat Kegiatan

1. Membangun kesadaran mahasiswa, serta peningkatan kemampuan dalam melakukan perawatan berbagai macam luka.
2. Membangun masyarakat yang cerdas, sehingga mahasiswa peduli akan pertolongan pertama dan perawatan luka yang benar pada berbagai macam perawatan jenis luka.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa semester satu program studi keperawatan mengenai cara membersihkan luka dan memberikan pertolongan pertama pada luka.
4. Menambah pengetahuan mahasiswa semester satu program studi keperawatan mengenai pop-up book sebagai media penyuluhan yang menarik.

C. Dampak Terhadap Pengetahuan Mahasiswa

Mahasiswa semester satu keperawatan Universitas Jambi belum mengetahui cara perawatan luka yang benar. Banyak responden yang menjawab bahwa dalam melakukan perawatan luka masih menggunakan betadine.

Namun setelah dilaksanakannya edukasi menggunakan media pop-up book ini, mahasiswa sebagai responden sudah mengetahui dan memahami cara melakukan perawatan luka yang benar untuk berbagai jenis luka. Menurut responden media yang digunakan dalam penyuluhan sangat menarik sehingga membuat mahasiswa lebih cepat mengerti dan mudah memahami dan juga pop-up book menambah minat belajar mahasiswa.

Edukasi perawatan luka menggunakan media pop-up book pada mahasiswa semester satu prodi keperawatan dengan instrument yang digunakan pada kegiatan ini adalah kusioner digital menggunakan gform tentang edukasi perawatan luka menggunakan pop-up book. Adapun tujuan kegiatan ini sebagai peningkatan pengetahuan mahasiswa semester satu terhadap jenis luka dan jenis pengobatannya. Ada beberapa materi yang disampaikan kepada mahasiswa semester satu, materi tersebut tertuang didalam pop-up book yang sudah didesain semenarik mungkin dengan menyertakan tulisan yang menarik serta gambar-gambar yang mempermudah mahasiswa mengenal jenis luka. Adapun jenis-jenis luka yaitu, luka bakar, luka sayat, luka baret, luka robek, luka tusuk dan luka diabetes melitus. Luka bakar dapat diartikan sebagai luka yang disebabkan oleh api, air panas, kontak dengan material panas atau dingin, bahan kimia dan aliran listrik yang melewati jaringan. Pengobatan luka bakar adalah dengan aliri air suhu ruangan.



Gambar 1. Dokumentasi bersama responden



Gambar 2. *Kegiatan* (a) pre/post test (b) pengenalan mediapop-up book (c) pemaparan materi

Sebelum penyampaian materi dengan media pop-up book, mahasiswa dihimbau untuk mengisi pre-test terlebih dahulu, untuk membandingkan tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah disampaikan nya materi dan melihat keberhasilan dari materi yang disampaikan menggunakan media pop-up book yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Dimana didapatkan hasil pre-test yang dilakukan pada 10 responden dengan hasil: sebanyak 5 orang menjawab dengan benar pada pertanyaan apa tindakan yang harus dilakukan saat terkena luka bakar yaitu dengan aliri air suhu ruangan, 4 orang menjawab ailiri dengan air dingin dan 1 orang menjawab oleskan dengan pasta gigi. Terdapat perbedaan yang signifikan pada saat pengisian post-test setelah disampainya materi dengan menggunakan media pop-up book, 10 responden mampu menjawab dengan benar pada pertanyaan apa tindakan yang harus dilakukan saat terkena luka bakar, semua menjawab benar dengan jawaban aliri air suhu ruangan.

KESIMPULAN

Pop-up book sebagai media pembelajaran perawatan luka merupakan hal yang dapat menambah minat baca sebagai ajang upgrade ilmu. Dimana kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dan didapatkan hasil pre-test yang dilakukan pada 10 responden dengan hasil: sebanyak 5 orang menjawab dengan benar pada pertanyaan apa tindakan yang harus dilakukan saat terkena luka bakar yaitu dengan aliri air suhu ruangan, 4 orang menjawab ailiri dengan air dingin dan 1 orang menjawab oleskan dengan pasta gigi. Terdapat perbedaan yang signifikan pada saat pengisian post-test setelah disampaikannya materi dengan menggunakan media pop-up book, 10 responden mampu menjawab dengan benar pada pertanyaan apa tindakan yang harus dilakukan saat terkena luka bakar, semua menjawab benar dengan jawaban aliri air suhu ruangan. Berdasarkan hasil yang telah di jelaskan dapat di ambil kesimpulan bahwasanya kegiatan yang penulis lakukan dapat memberikan efektifitas yang adekuat dan baik sebab dapat tersampaikan dan di terima dengan baik oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, L., & Wiryansyah, O. A. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawatan Luka Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Prosedur Perawatan Luka. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(19), 44-55.
- Sari, N. A., & Endiyono, E. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dengan Media Buku Pop Up Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 558-561.
- Wintoko, R., & Yadika, A. D. N. (2020). Manajemen terkini perawatan luka. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4(2), 183-189.